

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Lebih dari separuh (63,7%) WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman tidak pernah melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA.
2. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar berumur <35 tahun yaitu sebanyak 52,7%.
3. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman adalah berpendidikan tinggi (SMA dan perguruan tinggi) yaitu sebanyak 70,3%
4. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman mempunyai anak < 3 orang (paritas rendah) yaitu sebanyak 78%
5. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman tidak bekerja yaitu sebanyak 63,7%.
6. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang kanker serviks dan IVA yaitu sebanyak 63,7%.
7. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman mempunyai sikap positif terhadap pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 53,8%.

8. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman sudah memperoleh informasi tentang IVA yaitu sebanyak 68,1%
9. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman tidak memperoleh dukungan dari suaminya untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA yaitu sebanyak 57,1%
10. Lebih dari separuh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman memperoleh dukungan dari tenaga kesehatan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA yaitu sebanyak 72,5%
11. Terdapat hubungan antara umur dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar
12. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar
13. Tidak ada hubungan antara tingkat paritas dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar
14. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar.

15. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar
16. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar
17. Terdapat hubungan antara paparan akses informasi dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar
18. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar.
19. Terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar.
20. Faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar adalah umur.

6.2 Saran

Bagi Puskesmas Pauh Kamar

1. Meningkatkan kerjasama lintas sektor untuk melakukan penyuluhan IVA dengan pihak kecamatan, nagari, PKK, majlis taklim dan sebagainya.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA dengan cara memperluas sasaran promosi kesehatan yang

tidak hanya pada ibu saja, tetapi juga pada kaum laki-laki (suami) agar nantinya dapat mendukung istrinya untuk melakukan pemeriksaan IVA.

3. Menjadwalkan pelaksanaan IVA diluar jam kerja minimal satu kali dalam tiga bulan
4. Membuat video tentang bahaya kanker serviks dan pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks untuk diputar di puskesmas agar setiap orang yang berkunjung ke puskesmas Pauh Kamar bisa menyaksikannya.
5. Menyediakan ruang ramah anak di Puskesmas sehingga ibu yang membawa anaknya merasa nyaman ketika sedang melakukan pemeriksaan IVA.

